

# HUBUNGAN SUMBER AIR MINUM, KUALITAS FISIK AIR BERSIH, DAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK BALITA

(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu)

Ariko Sukma Wirawan<sup>1</sup>, Mifbakhuddin<sup>1</sup>, Wulandari Meikawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Semua kelompok usia berisiko terkena penyakit diare, akan tetapi penyakit berat dengan kematian yang tinggi terutama terjadi pada bayi dan anak balita.<sup>2</sup> Hasil Riskesdas 2014, diare merupakan penyebab kematian nomor satu pada bayi (31,4%) dan pada balita (25,2%). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Semarang angka kesakitan diare tahun 2014 sebesar 25 per 1.000 penduduk. Angka kematian (CFR) dihitung berdasarkan jumlah penderita yang meninggal akibat penyakit diare yang berobat di Rumah Sakit sebesar 0,68 per 1000 penduduk. **Tujuan :** mengetahui hubungan antara sumber air minum, kualitas fisik air bersih dan personal hygiene dengan kejadian diare balita di wilayah Puskesmas Kedungmundu Semarang. **Metode :** Penelitian ini merupakan *eksplanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh Ibu yang mempunyai balita yang berkunjung di Puskesmas Kedungmundu (Juli, Agustus, September 2016). Sampel sebanyak 92 orang. **Hasil:** Bahwa dari ketiga variabel yang diduga mempunyai hubungan dengan kejadian diare di Puskesmas Kedungmundu, hanya ada dua variabel yang terbukti mempunyai hubungan dengan kejadian diare yaitu sumber air minum dengan p-value  $0,020 < \alpha 0,05$ , dan *personal hygiene*-value  $0,036 < \alpha 0,05$ . **Simpulan :** Ada hubungan antara sumber air minum dan *personal hygiene* dengan kejadian diare. Tidak ada hubungan antara kualitas fisik air bersih dengan kejadian diare.

**Kata kunci :** Diare, Sumber Air Minum, Kualitas Fisik Air Bersih, *Personal Hygiene*  
*Kepustakaan : 57, 1988-2016*

## ABSTRACT

**Background :** All age groups are at risk exposed to diarrheal disease, but severe illness with high mortality especially occur in infants and toddlers. <sup>2</sup> Results Riskesdas 2014, diarrhea is the number one cause of death in infants (31.4%) and in toddlers (25.2%). Based on data from Semarang City Health Office morbidity of diarrhea in 2014 amounted to 25 / 1,000 population. The death rate (CFR) was calculated based on the number of patients who died from diarrheal disease who was treated at the Hospital of 0.68 / 1000 population. **Objectives :** The aim of research to determine the relationship between the source of drinking water, the physical quality of water, and personal hygiene with the incidence of diarrhea in children under five in Puskesmas Kedungmundu Semarang. **Methods :** This research that explanatory research with cross sectional approach. The population in this study were all adolescents who visit Puskesmas Kedungmundu (July, August, September 2016). The sample used 92 people. **Results :** From the three variables that allegedly has links with the incidence of diarrhea in Puskesmas Kedungmundu, there are only two variables were found to have a relationship with the incidence of diarrhea is the source of drinking water with a p-value of  $0.020 < \alpha 0.05$ , and personal hygiene p Value- $0,036 < \alpha 0.05$ . **Conclusions :** There is a relationship between the source of drinking water and personal hygiene with the incidence of diarrhea. There is no relationship between the physical quality of water with incidence of diarrhea.

**Keyword :** Diarrhea, Sources of Drinking Water, Physical Quality of Water, Personal Hygiene  
**References :** 57, 1988-2016